

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Amelia Anindah Isnaeni

NIM : 2501409125

Prodi : Pendidikan Seni Tari

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

kepala Sekolah

Agus Raharja, M. Pd

Harjanta, S. Pd

NIP. 19820828 2006004 1 003

NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Pendidikan Jurusan Seni, Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator dan penanggung jawab PLL Universitas Negeri Semarang.
3. Harjanta, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 12 Magelang.
4. Agus Raharja, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
5. Dra. V. Eny Iryanti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Indiyana Sumaryah, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 12 Magelang.
7. Dra. Eni Yuliatun DA, selaku Guru Pamong Seni Tari di SMP Negeri 12 Magelang
8. Bapak/ibu guru serta karyawan dan siswa SMP Negeri 12 Magelang.
9. Bapak, ibu dan adikku tercinta yang selalu memberikan do'a dan semangat.
10. Rekan-rekan PPL yang senantiasa memberikan dukungan dan saran.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Laporan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
BAB III PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan PPL.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan(PROTA)
3. Program Semester(PROMES)
4. Silabus
5. RPP (Renacana Pelaksanaan Pembelajaran)
6. Jadwal Mengajar
7. Jurnal Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Daftar Nilai Siswa Kelas (VIID, VIIE, VIIF, IXD, IXE, IXF)
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Nama Mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik, sehingga UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

### **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

#### **1. Tujuan Umum**

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia pendidikan, sehingga mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompetensi.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

### 2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan, sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia..
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
- c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- d. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia

#### **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:



- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum SMP tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

- 1) Menyusun program tahunan dan program semester.
- 2) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian
- 3) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- 4) Menyusun persiapan mengajar.
- 5) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Prota, Promes, Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

#### **D. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
  - c) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pembelajaran.
  - d) Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru selaku pendidik
  - a) Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b) Guru wajib menyayangi anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
  - c) Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya dan berkreasi.
  - d) Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a) Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b) Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a) Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
  - b) Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan
  - c) Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat
  - d) Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PLL) 2, yaitu setelah terlaksanannya PPL 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, baik ada jam mengajar ataupun tidak ada jam mengajar, kecuali hari minggu atau tanggal merah.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 yang beralamatkan di Jalan Soekarno-Hatta Magelang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 12 Magelang adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang meliputi:**

a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari, yaitu tanggal 24-26 Juli 2012.

b) Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 s.d. 09.30 Wib.

##### **2. Kegiatan di Sekolah SMP Negeri 11 Magelang meliputi:**

a) Penerimaan ke sekolah latihan

Penerimaan mahasiswa praktikan sejumlah 21 mahasiswa di SMP N 12 Magelang dilakukan oleh Agus raharja, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang Harjanta, S.Pd. pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB.

b) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL 1 merupakan kegiatan orientasi sekolah diantaranya orientasi fisik sekolah maupun orientasi administrasi sekolah. Kegiatan ini meliputi observasi di sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tat tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi.

c) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

1) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya KTSP di SMP Negeri 12 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru saat mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih 2 minggu pada minggu pertama dan kedua.

Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, bagaimana cara guru mengkondisikan kelas serta tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas beserta cara penanganannya. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-7 selama PPL 2. Dalam pengajaran mandiri ini guru pamong ikut masuk dalam kelas dan memberikan pengarahan mengenai pengajaran yang dilakukan oleh praktikan tersebut. Pengajaran ini dapat berupa pemberian saran dan kritik terhadap pengajaran yang dilakukan praktikan. Selain berkaitan dengan pengajaran yang dilakukan praktikan, pengajaran mandiri juga berhubungan dengan RPP yang dibuat praktikan. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Magelang antara lain apel pagi setiap hari kecuali hari senin untuk upacara bendera, hari jumat ekstrakurikuler pramuka.

Beberapa ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain:

1. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran meliputi guru mengucapkan salam,berdo'a dan presensi sambil memberikan motivasi kepada siswa.

2. Komunikasi dengan Siswa

Kegiatan komunikasi antara guru dan siswa itu sangat penting. Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru, materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan ini guru praktikan menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan demonstrasi, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar adalah laptop, tape, kaset, CD, dan speaker aktif.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini seorang guru harus mempunyai tiga variasi pembelajaran diantaranya variasi suara, variasi teknik, variasi media. Ketiga variasi tersebut penting bagi seorang guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

6. Memberikan Penguatan

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, Tanya jawab secara spontan antara guru praktikan dengan siswa

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri didepan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang atau di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh saat pelajaran, misalnya berbisik-bisik dengan temanya, mengantuk ataupun aktivitas lainnya yang mengganggu PBM. Tindakan yang praktikan lakukan adalah memberinya pertanyaan, memperagakan materi yang sedang dipraktikan atau memanggil namanya yang bersangkutan.

8. Memberikan Pertanyaan

Memberikan Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM yang baru dilakukan sudah mampu menerima materi yang ada atau belum.

9. Memberikan Umpan Balik

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa cara yang lain atau cara yang lebih mudah untuk dapat dimengerti oleh siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Dalam kegiatan ini praktikan memberikan tiga penilaian yaitu pada saat pemantapan, ujian, dan pengumpulan tugas.

#### 11. Menutup Pelajaran

Kegiatan Menutup pelajaran seperti guru menyimpulkan materi, memberikan tugas rumah, memberikan motivasi dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya dan mengucapkan salam.

### 3) Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar mulai dilaksanakan pada minggu ke-5 sampai minggu terakhir PPL. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

### 4) Penyusunan Laporan PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk dapat masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

## D. Materi Kegiatan

Materi kegiataan PPL 2 adalah segala ilmu pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Unnes, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Seni Tari, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah, praktikan menjadi guru praktik seni tari.

Materi kegiatan dalam PPL 2 diantaranya adalah membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra di sekolah.

## E. Proses Pembimbingan

Pada tahap bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai:Perangkat pembelajaran(Silabus dan RPP), perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Setelah Silabus dan RPP dibuat, praktikan langsung melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan yaitu kelas VII(C dan E), VIII (C dan F) dibawah bimbingan Guru Pamong. Perbaikan RPP dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai jika terdapat perubahan pada saat KBM.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, sebanyak 3 kali(2kali bimbingan 1kali ujian). Hal-hal yang dikoordinasikan

mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL**

##### 1. Faktor Pendukung

- a) Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi mahasiswa praktikan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
- b) Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
- c) Guru Pamong dan Dosen Pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- d) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

##### 2. Faktor Penghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan materi dan konsep strategi dalam pembelajaran yang masih kurang matang. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar
- b) Keadaan siswa yang sedikit kurang fokus terhadap materi yang sedang diberikan salah misalnya berbincang-bincang saat guru praktikan sedang menerangkan, tidur, berlari di ruang praktik

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Magelang mulai dari tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan penerjunana mahasiswa secara langsung ke lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan.
2. PPL sebagai ajang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
3. Mahasiswa dapat membuat Perangkat Pembelajaran diantaranya Silabus dan RPP.

#### **B. Saran**

##### **a. Bagi Sekolah Latihan**

- 1) Kepada lembaga SMP Negeri 12 Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahan yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Kepada siswa-siswa SMP Negeri 12 Magelang agar terus meningkatkan kemampuan, giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik.

##### **b. Bagi Pihak UPT**

- 1) Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalanya pelaksanaan PPL. Selain itu diharapkan juga dalam memplotingkan mahasiswa peserta PPL, UPT PPL benar-benar mengetahui keadaan sekolah tersebut, ada tidaknya mata pelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai praktik mengajar untuk mahasiswa praktikan PPL.
- 2) Kepada lembaga UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan adanya kegiatan PPL, terutama di sekolah-sekolah terkait.

##### **c. Bagi Mahasiswa Praktikan**

- 1) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- 2) Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.



Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan, yang nantinya dapat menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur atas nikmat yang Allah berikan sehingga laporan ini dapat selesai tanpa halangan suatu apapun. PPL 1 merupakan tahapan awal bagi mahasiswa untuk mengenal sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Pelaksanaan PPL 1 dimulai tanggal 31 juli s.d. 11 agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan ini juga untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL ) 2.

### 1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Tari

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan unsur dasar gerak sebagai media transformasi ekspresi jiwa dalam membawakan sebuah tarian dan ditambah musik sebagai pengiring untuk menambah suasana. Kemampuan mengolah gerak secara indah ditambah teknik mengubah gerak mentah yang memiliki nilai estetis tinggi, merupakan suatu nilai tambah tersendiri bagi orang yang awam terhadap salah satu cabang kesenian, apalagi menjadi bagian dari mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama, maka akan menjadi tantangan bagi yang belum pernah mendapatkannya dan ingin mempelajarinya lebih dalam lagi.

Banyaknya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dengan alokasi waktu yang relatif sedikit terutama bagi kelas VII dan VIII, yang menyebabkan siswa kurang belajar dengan maksimal yang tentunya menyebabkan hasil belajar juga tidak maksimal. Padahal tuntutan ketrampilan yang harus dikuasai siswa lebih banyak, sehingga siswa lebih banyak belajar di luar sekolah sebagai tugas mandiri.

Disamping itu, sebagian siswa juga mengesampingkan mata pelajaran seni tari. Adanya anggapan bahwa pelajaran seni tari itu sulit, harus bergerak sesuai dengan aturan-aturan tertentu, dan lebih suka bercanda dengan temannya ketika KBM, sehingga mereka cenderung menyepelekan substansi mata pelajaran seni tari.

### 2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 12 Magelang

Sarana yang memadai bagi sekolah, tidak menjadi hambatan bagi proses belajar mengajar. Setiap kelas memiliki sarana prasarana yang memadai dalam rangka menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Magelang sudah cukup memadai. Dengan fasilitas ruang kelas, LCD, Tape, Aula, Laboratorium bahasa, Komputer, Multimedia, Lapangan Olahraga, dan perpustakaan. Hanya saja aula (ruang praktik) yang digunakan untuk pembelajaran seni tari sedang dipergunakan untuk tambahan kelas sehingga tempat menari di gazebo yang kurang lebar dan kurang kondusif.

### 3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL adalah Dra. Eni Yuliatun DA Kualitasnya sangat baik, beliau memberikan bimbingan dan pengarahan. Selain itu, beliau juga memberikan informasi yang berkenaan dengan siswa atau hal-hal lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran nanti.

Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan adalah Dra. V. Eny Iryanti, M.Pd. Beliau selalu memberikan motivasi dan saran sehingga praktikan selalu merasa bersemangat menjalankan praktik di sekolah latihan.

### 4) Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang

Pada awal mengajar praktikan merasa kesulitan karena apa yang dihadapi di dalam kelas sangat berbeda dengan kondisi saat pembelajaran micro teaching di kampus. Antara kelas VII dan VIII yang satu dan yang lain masing-masing memiliki karakteristik khusus. Praktikan merasa kesulitan

dalam mengendalikan situasi kelas. Akan tetapi, berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, lama kelamaan praktikan merasa lebih baik dan ada kemajuan dalam mengajar.

**5) Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam melaksanakan PPL 2, praktikan merasa perlu menambah bekal untuk menghadapi kegiatan pembelajaran nanti. Terlebih lagi dalam menghadapi siswa yang termasuk dalam kategori AKTIF. Selain itu, praktikan mendapat tambahan pengetahuan mengenai cara menghadapi siswa yang AKTIF, Kesabaran, Kreatifitas, serta pengetahuan yang luas sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam mengajar nanti.

**6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Diantaranya adalah pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL 2.

**7) Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 12 Magelang dan UNNES.**

a) Bagi Sekolah

Aspek-aspek yang menjadi penunjang KBM perlu lebih ditingkatkan dan dilengkapi, Sehingga SMP Negeri 12 Magelang menjadi sekolah yang lebih baik lagi dan berkualitas. Selain itu, praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah sarana pembelajaran seni tari, misal penambahn buku seni tari selain buku paket yang tersedia di perpustakaan, sampur, kemudian ruang kaca untuk KBM sehingga memudahkan siswa dalam melihat bentuk tubuh mereka ketika mempraktikan materi tari yang diberikan.

b) Bagi UNNES

UNNES sebagai lembaga pencetak pendidik yang berkualitas diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Praktikan juga menyarankan supaya kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama agar bisa seluruhnya memahami tentang perangkat pembelajaran minimal satu semester penuh. Dengan mengamati langsung situasi sekolah latihan, praktikan akan memiliki pengalaman nyata dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai bekal praktikan untuk terjun di situasi yang sebenarnya dan menjadi calon pendidik yang professional.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Eni Yuliatun DA

Amelia Anindah Isnaeni

NIP. 19640706 2005062

NIM. 2501409125